

HUBUNGAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik
2015/2016, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan)

Oleh : Denok Sunarsi

ABSTRAK

Permasalahan yang ada di Universitas Pamulang yaitu mengenai prestasi belajar mahasiswa nya, yang dipengaruhi oleh pengendalian diri dengan pengertian bahwa pengendalian diri yang dilakukan oleh pengajar, pengajar belum secara aktif melaksanakan pengendalian diri, dengan pengertian bahwa pengendalian yang dilakukan masih bersifat longgar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa. Tindakan indisipliner mahasiswa merupakan salah satu gejala yang timbul akibat kurang berjalannya fungsi pengendalian secara baik, sehingga pada akhirnya akan menghambat dalam mencapai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengendalian, prestasi belajar mahasiswa, dan hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa.

Metode penelitian menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik survey. Pendekatan analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis statistik yang dipakai dalam penelitian adalah statistik nonparametrik. Sampel penelitian berjumlah 79 responden.

Dalam melaksanakan tugasnya, maka pengajar mempunyai tugas dan fungsi mengajar secara keseluruhan, diantaranya adalah harus melaksanakan fungsi pengendalian diri . Apabila fungsi pengendalian diri dilakukan dengan baik, maka tujuan yang diharapkan akan lebih mudah tercapai.

Dengan adanya pelaksanaan pengendalian diri yang baik, maka dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar akan memiliki dampak positif pada prestasi perguruan tinggi, untuk itu sebuah perguruan tinggi harus berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan berbagai cara. Sebuah perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang jika memiliki mahasiswa dengan prestasi belajar yang baik maka akan membawa nama baik perguruan tinggi.

Dari analisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka diketahui dari perhitungan koefisien korelasi, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2007:183), maka koefisien sebesar 0,655 termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat antara pengendalian diri dengan prestasi belajarmahasiswa Universitas Pamulang. Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa meningkatnya prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh pengendalian diri (X) sebesar 42,90% dan sisanya 57,10% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Pada uji hipotesis didapat nilai t hitung $>$ t tabel, artinya hipotesis H_1 diterima.

Kata kunci : Pengendalian Diri dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan, mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai ke tingkat tinggi.

Tujuan pendidikan nasional tersebut mengandung makna terwujudnya kemampuan bangsa dalam rangka menangkal setiap ajaran, paham atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila. Artinya, program dan proses pendidikan itu pada semua tingkatan dan jenis pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima saja apa yang disampaikan dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Sebagai orang dewasa, mahasiswa harus mampu mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya.

Lulusan perguruan tinggi atau sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia. Penguasaan terhadap berbagai cabang keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutlak diperlukan dalam rangka menggerakkan berbagai sektor industri dalam rangka

meningkatkan nilai tambah dan produktivitas nasional yang berkelanjutan.

Universitas Pamulang (Unpam) Tangerang Selatan merupakan salah satu perguruan swasta yang mampu menghasilkan kaum intelektual yang berkualitas dan memiliki sikap dengan tatanan moral serta etika yang baik. Tugas utama mahasiswa adalah belajar, dimana dengan belajar setiap orang akan mendapatkan ilmu yang berguna bagi kehidupan di masa yang akan datang. Belajar merupakan proses dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak paham menjadi paham dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini akan memfokuskan pada tinjauan pelaksanaan pengendalian kerja oleh pimpinan, sehingga skripsi ini diberi judul: **“HUBUNGAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR” (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan)**.

Batasan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibatasi dalam pembahasannya. Hal tersebut dalam pembatasan pembahasan penelitian ini agar penelitian bisa dilakukan secara mendalam.

Adapun menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007:22) yang dimaksud dengan pengendalian diri adalah:

“Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan agar mentaati peraturan-peraturan sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana”.

Dengan adanya pengendalian diri dalam suatu lingkungan organisasi, maka diharapkan akan dapat meningkatkan prestasi.

Adapun definisi prestasi kerja diungkapkan oleh A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005:67) menyatakan bahwa :

“Prestasi adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya”

Obyek penelitian adalah Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Pengambilan data penelitian berlangsung selama empat bulan, mulai bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Februari 2016.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu:

1. Pengendalian diri mahasiswa cenderung rendah
2. Mahasiswa sering datang terlambat
3. Perilaku mahasiswa belum terkonsep
4. Masih banyak mahasiswa yang tidak mamatuhi peraturan dan tata tertib
5. Prestasi belajar mahasiswa masih belum memuaskan
6. Nilai Ujian tengah semester belum memuaskan.
7. Mahasiswa kurang berinisiatif
8. Kemampuan mahasiswa dalam berinisiatif masih rendah

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengendalian diri mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen

, Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016?.

2. Bagaimana prestasi b Tahun Akademik 2015/2016elajar mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, 511, Tahun Akademik 2015/2016.?.
3. Bagaimana hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016?.

Tujuan Penelitian

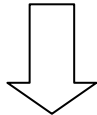
Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk megetahui bagaimana pengendalian diri mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016.
2. Untuk megetahui bagaimana prestasi belajar mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016.
3. Untuk megetahui bagaimana hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa Unpam, Jurusan manajemen , Semester 1, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016.

Kerangka Pemikiran

Pengendalian Diri (X) Indikator:

1. Kehadiran
2. Kedisiplinan
3. Perilaku
4. Kerja sama
5. Pelaksanaan
6. Menjaga situasi lingkungan
(Malayu S.P. Hasibuan (2007:22):



Prestasi Belajar (Y) Indikator:

1. *Quality* (Kualitas)
2. *Dependability* (Ketergantungan)
3. *Quantity* (Kuantitas)
4. *Knowledge* (Pengetahuan)
5. *Cooperation* (Kerja sama)
6. *Intiative* (Inisiatif)
7. *Adaptability* (Kemampuan beradaptasi)
8. *Judgement* (Penilaian)
9. *Attendance* (Kehadiran)
10. *Health* (Kesehatan)

(Susilo Martoyo, 2005:89)

Hipotesa Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat diajukan suatu hipotesa penelitian, yaitu:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa.

Ha : Ada hubungan yang signifikan antara pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa.

LANDASAN TEORI

A. Pengendalian Diri

Fungsi pengendalian adalah fungsi terakhir dari proses manajemen. Fungsi ini sangat penting dan sangat menentukan pelaksanaan proses manajemen, karena itu

harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Pengendalian ini erat sekali dengan fungsi perencanaan dan kedua fungsi ini merupakan hal yang saling mengisi.

Adapun menurut Malayu S.P. Hasibuan (2007:22) yang dimaksud dengan pengendalian adalah:

“Pengendalian (*controlling*) adalah kegiatan mengendalikan agar mentaati peraturan-peraturan sesuai dengan rencana. Apabila terdapat penyimpangan atau kesalahan, diadakan tindakan perbaikan dan penyempurnaan rencana. Pengendalian disini meliputi kehadiran, kedisiplinan, perilaku, kerja sama, pelaksanaan pekerjaan, dan menjaga situasi lingkungan .”.

Adapun yang menjadi ukuran dalam pengendalian dari uraian-uraian tersebut adalah: Kedisiplinan, Perilaku, Kerja sama, Pelaksanaan dan Menjaga situasi lingkungan

B. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya) (1991: 787). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21) dalam bukunya *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah

hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Hubungan antara pengendalian diri mahasiswa dengan prestasi belajar

Pengendalian diri yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengendalikan diri, memotivasi diri, kewaspadaan, dan inovasi. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan berhasil di dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk terus belajar. Sedangkan, mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang kurang baik, akan kurang memiliki motivasi untuk belajar, sehingga dapat merusak kemampuannya untuk memusatkan perhatian pada tugas tugas individu tersebut sebagai mahasiswa.

Dengan semakin berpengalaman atau semakin tinggi tingkatan akademik seorang mahasiswa seorang mahasiswa, diasumsikan pengendalian diri mahasiswa lebih mapan, sehingga mampu untuk memahami ilmu pengetahuan dengan baik, sehingga dengan demikian maka hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa menjadi semakin signifikan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis pada mahasiswa Unpam, jurusan Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, dilakukan dengan menggunakan metode Deskriptif dengan teknik survey, yang dalam hal ini pengertian deskriptif menurut Winarno Surakhmad (2005 : 139) bahwa :

‘Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Karena banyak sekali ragam penyelidikan demikian, metode

penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan, menganalisa, dan mengklasifikasikan penyelidikan dengan teknik survey, interview, angket, observasi, atau teknik test’.

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian yang dilakukan penulis dengan cara melihat langsung kegiatan yang dilakukan pada obyek penelitian, mencatat, menganalisis, menyimpulkan, serta menggunakannya sebagai bahan penyusunan skripsi ini.

Pendekatan analisis yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis statistik yang dipakai dalam penelitian adalah statistik non parametrik. Menurut Sugiyono (2007:224):

“Statistik non parametrik digunakan untuk menguji hipotesis bila datanya berbentuk nominal atau ordinal, dan tidak berlandaskan asumsi bahwa distribusi data harus normal“.

Peneliti menggunakan statistik nonparametrik karena data yang diolah berbentuk ordinal.

B.Operasionalisasi Variabel

Istilah ”Variabel” merupakan istilah yang tidak pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian, F.N. Kerlinger dalam Suharsimi Arikunto (2006:116) menyebut variabel sebagai sebuah konsep.

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang akan diteliti adalah :

1. Variabel X atau yang disebut variabel bebas (*independen variable*), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah pengendalian diri.

2. Variabel Y atau yang disebut dengan variabel terikat (*dependen variabel*), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah prestasi belajar.

C. Skala Pengukuran dan Macam Data Penelitian

1. Skala Pengukuran

Pada penelitian ini penulis menggunakan Skala Likert. Definisi Skala Likert menurut Sugiyono (2007:86)

”Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial“

Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian, dimana variabel X disini adalah Pengendalian diri, dan Variabel Y adalah Prestasi belajar.

Dalam skala ini responden diminta untuk membubuhkan tanda *checklist* (✓) pada salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia, dengan lima penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Pernyataan Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2007:87)

2. Macam Data Penelitian

Dikarenakan Penulis menggunakan statistik nonparametris untuk analisis datanya maka macam data penelitian harus dalam bentuk ordinal (Sugiyono, 2007:146). Dimana menurut Sugiyono (2007:15) : ”Data-data yang diperoleh dari pengukuran dengan instrumen sikap dengan Skala Likert misalnya adalah berbentuk data interval”

Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis mengubah data interval menjadi data ordinal dengan merubah jumlah nilai skor dari Skala Likert dalam bentuk ranking untuk analisis pengolahan data untuk mengetahui hubungan variabel X dengan Variabel Y

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data untuk penyusunan penelitian ini diperoleh dengan melalui pengumpulan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Definisi data primer menurut Soeratmo & Lincolin Arsyad (2005:76) adalah: ”Data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya”

2. Data Sekunder

Definisi data sekunder menurut Soeratmo & Lincolin Arsyad (2005:76):

”Data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penyusun menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

a. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian dilakukan pada mahasiswa Unpam, jurusan Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, yang menjadi objek

penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

- Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek yang dijadikan sasaran peneliti berfungsi sebagai pengumpulan data, sedangkan pihak-pihak yang dihubungi sebagai pemberi data atau sumber data bagi peneliti.
- Kuesioner/ angket, yaitu membagi angket/ kuesioner mahasiswa Unpam, jurusan Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, dimana angket ini berisi tentang pertanyaan mengenai Pengendalian diri (X) dan Prestasi belajar (Y).

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian teoritis dengan membaca catatan, literatur dan sumber-sumber lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas atau yang sesuai dengan kebutuhan.

E. Populasi dan Sampel

Besaran populasi menurut pendapat Sugiyono (2007:72), yang menyatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karenanya dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdianad, 2006:57). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unpam, jurusan

Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016 yang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Yang dimaksud sampel menurut Sugiyono (2007:73) adalah: “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Dalam penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada atau disebut dengan sensus. Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 79 mahasiswa, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu. Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Unpam, jurusan Manajemen, semester 1, kelas 510 dan 511, yang aktif mengikuti pembelajaran, dalam hal ini jumlah mahasiswa aktif kelas 510 adalah sebanyak 40 orang mahasiswa dan kelas 511 sebanyak 39 orang mahasiswa. Total keseluruhan berjumlah 79 orang mahasiswa.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka responden yang diambil untuk sampel penelitian adalah sebanyak 79 responden.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk menjawab identifikasi masalah pertama dan kedua yaitu bagaimana pelaksanaan pengendalian diri dan bagaimana prestasi belajar mahasiswa dengan melakukan pembagian kuesioner yang kemudian diolah dalam bentuk persentase jawaban yang diperoleh dari nilai skor aktual dibagi

dengan skor ideal kemudian dikalikan 100%.

Kemudian untuk mengetahui terletak pada daerah mana (kontinum) jawaban responden tersebut, maka dilakukan penjumlahan sebagai berikut:

- Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item yaitu= 5×79 responden $\times 10$ pernyataan = 3950 (SS) maka nilai ini merupakan nilai skor tertinggi.
- Jumlah skor rendah = 1×79 responden $\times 10$ Pernyataan = 790 (STS)

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas atau keshahihan digunakan untuk mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsi. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas suatu kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pernyataan dan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner.

Jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi Pearson antara skor setiap pertanyaan dan skor aktual item. Cara memperoleh angka korelasi dalam uji validitas dengan alat bantu *software* SPSS sering dilakukan dengan dua alternatif. Alternatif pertama pengujian validitas dengan SPSS 13.0 adalah menggunakan angka r hasil korelasi Pearson yang dihasilkan melalui sub menu ***correlate*** pada pilihan ***Bivariate***, sedangkan alternatif kedua adalah menggunakan nilai r hasil ***Corrected Item Total Correlation*** melalui sub menu ***Scale*** pada pilihan ***Reliability Analysis***. Pada penelitian ini penulis menggunakan alternatif yang kedua.

Setelah pengujian validitas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas. Tujuan utama pengujian reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Hasil uji reliabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrumen penelitian berdasarkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur.

Salah satu metode pengujian reliabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan metode Alpha-Cronbach. Standar yang digunakan dalam menentukan reliabel dan tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Apabila dilakukan pengujian reliabilitas dengan metode ini, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai alpha. Menurut Santoso (2002), apabila alpha hitung lebih besar daripada r tabel dan alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen penelitian dapat disebut reliabel.

3. Untuk menjawab identifikasi masalah ketiga, yaitu seberapa besar hubungan pengendalian kerja dengan prestasi kerja akan diuraikan melalui perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan analisis koefisien korelasi Rank Spearman (r_s) karena data berbentuk ordinal dengan jenis statistik yaitu statistik non parametrik, dilanjutkan dengan analisis koefisien determinasi dan uji hipotesis.

Koefisien Korelasi Rank Spearman

Koefisien korelasi antara kedua variabel data, dengan menggunakan koefisien korelasi Spearman (rs). dengan rumus Siegel (2005):

$$rs = 1 - \frac{6 \sum_{i=1}^n di^2}{n^3 - n}$$

Keterangan:

di = perbedaan antara jenjang ke-I dari masing-masing kelompok

n = banyaknya sampel

rs = koefisien korelasi

i = kelas interval

Jika terdapat ranking yang berangka sama, maka digunakan rumus koefisien korelasi Spearman/ faktor koreksi dengan rumus:

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

dimana: T = faktor koreksi

t = banyaknya angka observasi yang beraneka ragam
Sehingga analisis korelasi rank spearman menjadi:

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 \sum Y^2}}$$

Dengan ketentuan:

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

Untuk menentukan kuat atau lemahnya koefisien korelasi, maka dapat mengikuti batasan-batasan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai	Interpretasi
0,00 – 1,99	Sangat rendah
0,20 –	Rendah
0,399	Sedang
0,40 –	Kuat
0,599	Sangat kuat
0,60 –	
0,799	
0,80 –	
1,000	

Sumber: Sugiyono,

2007:183

Koefisien Determinasi

Setelah itu dilanjutkan dengan mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi:

$$Kd = (rs)^2 \times 100\%$$

G. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penulis menggunakan uji dua pihak. Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan variabel X dan variabel Y, dalam hal ini variabel X adalah pengendalian diri dan variabel Y adalah prestasi belajar. Statistik uji yang digunakan adalah statistik uji hitung dengan rumus:

$$\text{Uji } t = rs \sqrt{\frac{n-2}{1-rs}}$$

Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

Ho : Pengendalian diri tidak memiliki hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.

H1 : Pengendalian diri memiliki hubungan dengan prestasi belajar mahasiswa.

Hipotesis (H1) ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Untuk mengetahui nilai t_{tabel} maka dilihat berdasarkan taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$, dalam hal ini lainnya hipotesis diterima, atau dengan ketentuan:

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Universitas Pamulang

Universitas Pamulang adalah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berlokasi di Jalan Surya Kencana No. 1, Pamulang, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten – Indonesia. No. Telepon (021) 7412566, Fax. (021) 7412566, Email : info@unpam.ac.id, website : www.unpam.ac.id.

Universitas Pamulang didirikan pada tanggal 15 Mei 2000, oleh yayasan Prima Jaya, yang diketuai oleh Drs. Wayan Ardana. Berdasarkan surat keputusan (SK) menteri pendidikan nasional (MENDIKNAS), No. 136/D/0/2001, tentang Izin Operasional Perguruan Tinggi Swasta Universitas Pamulang, maka Universitas Pamulang mulai beroprasi melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan rakyat.

Setelah berganti manajemen pada tahun 2014/2015 dari yayasan Prima Jaya, maka berganti pula lah tujuan yang ingin dicapai oleh Universitas Pamulang dibawah naungan yayasan Sasmita Jaya. Tujuan dari yayasan Sasmita Jaya adalah mewujudkan suatu sarana pendidikan yang murah dan terjangkau oleh seluruh lapisan

masyarakat sehingga orang yang miskin pun bisa mengenyam pendidikan tingkat tinggi.

B. Deskripsi Data

1. Analisis Pengendalian Diri

**Mahasiswa Universitas Pamulang,
Jurusan Manajemen Semester 1, kelas
510 dan 511. Tahun Akademik
2015/2016.**

Seperti telah diuraikan sebelumnya bahwa pengendalian diri merupakan salah satu fungsi manajemen. Dalam melaksanakan tugasnya, maka pembimbing mempunyai tugas dan fungsi membimbing secara keseluruhan, diantaranya adalah harus melaksanakan fungsi pengendalian. Apabila fungsi pengendalian dilakukan dengan baik, maka tujuan yang diharapkan akan lebih mudah tercapai. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai pelaksanaan pengendalian, maka penulis mengevaluasi pelaksanaan dari masing-masing variabel dengan indikator yang mempengaruhinya sebagai berikut: Kehadiran, Kedisiplinan, Perilaku, Kerja sama, Pelaksanaan dan Menjaga situasi lingkungan

Untuk mengetahui persentase perolehan pendapat mengenai pengendalian diri sebagai variabel X dari responden dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016, yang dijadikan sampel dalam penelitian, maka dilakukan perhitungan terhadap hasil jawaban dari kuesioner yang dibagikan kepada responden, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Tanggapan Responden Terhadap
Pengendalian Diri (X)

No	Indikator	Skor	
		Aktual	Ideal
	Kehadiran		
1	Kehadiran mahasiswa selalu dimonitor terus menerus setiap hari oleh pengajar/Dosen	352	395
	Kedisiplinan		
2	Disiplin kerja mahasiswa selalu menjadi perhatian pengajar/Dosen	366	395
3	Disiplin masing-masing mahasiswa sangat mempengaruhi terhadap kedisiplinan	354	395
	Perilaku		
4	Perilaku setiap mahasiswa selalu dinilai dan dikaitkan dengan pelaksanaan kerja pembelajaran	376	395
5	Perilaku setiap mahasiswa selalu dikaitkan dengan perilaku mahasiswa lainnya	368	395
	Kerja Sama		
6	Kerja sama dalam kelas merupakan hal yang penting untuk diperhatikan	354	395
7	Mahasiswa dapat melaksanakan	343	395

	kerja sama dengan baik dengan sesama mahasiswa		
	Pelaksanaan		
8	Pelaksanaan pekerjaan mahasiswa selalu dianalisis dan dievaluasi oleh pengajar/Dosen	347	395
9	Setiap pelaksanaan pembelajaran mahasiswa mendapatkan perhatian dan pengarahan dari pengajar/Dosen	342	395
	Menjaga Situasi Lingkungan Pekerjaan		
10	Mahasiswa selalu mendapatkan perhatian untuk menjaga situasi lingkungan dalam kelas nya	366	395
	Total Skor	3568	3950
	Persentase	90,33%	

Sumber: Data yang diolah (2016)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pencapaian mengenai pelaksanaan pengendalian diri sudah mencapai 90,33% dari kondisi idealnya. Dari pengolahan kuesioner diketahui nilai skor aktual variabel Pengendalian diri (X) sebesar 3568, maka untuk mengetahui terletak pada daerah mana variabel X

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 79 responden maka nilai 3568 terletak pada daerah sangat setuju. Artinya berdasarkan hasil penelitian, Pengendalian diri pada mahasiswa

Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016 sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 90,33%.

2. Analisis Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016

Dengan adanya pelaksanaan pengendalian diri yang baik, maka dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar akan memiliki dampak positif pada prestasi perguruan tinggi, untuk itu sebuah perguruan tinggi harus berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan berbagai cara. Sebuah perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang jika memiliki mahasiswa dengan prestasi belajar yang baik maka akan membawa nama baik perguruan tinggi. Adapun prestasi belajar dapat dilihat dari indikator yang akan diuraikan berikut ini: *Quality* (Kualitas), *Dependability* (Ketergantungan), *Quantity* (Kuantitas), *Knowledge* (Pengetahuan), *Cooperation* (Kerja sama), *Intiative* (Inisiatif), *Adaptability* (Kemampuan beradaptasi), *Judgement* (Penilaian), *Attendance* (Kehadiran), *Health* (Kesehatan)

Untuk mengetahui persentase perolehan pendapat mengenai prestasi kerja dari responden dalam hal ini adalah mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016 yang dijadikan sampel dalam penelitian yaitu berjumlah 79 responden, maka dilakukan perhitungan terhadap hasil jawaban dari kuesioner yang dibagikan, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Terhadap Prestasi Belajar (Y)

No	Indikator	Skor	
		Aktual	Ideal
	Kualitas		
1	Saya mampu menghasilkan nilai dengan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan	346	395
	Ketergantungan		
2	Saya sangat bergantung pada materi pembelajaran yang akan saya laksanakan	349	395
	Kuantitas		
3	Saya dapat menghasilkan nilai sesuai dengan target yang ditetapkan	354	395
	Pengetahuan		
4	Saya sangat menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada saya	334	395
	Kerja Sama		
5	Saya dapat bekerja sama dalam tim	347	395
	Inisiatif		
6	Saya selalu memberikan inisiatif jika tim mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran	350	395
	Kemampuan Beradaptasi		
7	Saya mampu beradaptasi dengan	349	395

	materi pembelajaran dan rekan mahasiswa		
	Penilaian		
8	Saya dapat melakukan penilaian terhadap hasil pembelajaran	349	395
	Kehadiran		
9	Saya selalu hadir setiap waktu dan selalu hadir tepat waktu	345	395
	Kesehatan		
10	Saya selalu menjaga kesehatan agar dapat melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada saya	352	395
	Total Skor	3475	3950
	Persentase	87,97%	

Sumber: Data yang diolah (2016)

Dari tabel tersebut diketahui bahwa pencapaian mengenai prestasi belajar sudah mencapai 87,97% dari kondisi idealnya.

Dari pengolahan kuesioner diketahui nilai skor aktual variabel Prestasi belajar (Y) sebesar 3475, maka untuk mengetahui terletak pada daerah mana variabel Y

Jadi berdasarkan data yang diperoleh dari 79 responden maka nilai 3475 terletak pada daerah sangat setuju. Artinya berdasarkan hasil penelitian, Prestasi belajar mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Thn Ajaran 2015/2016 sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 87,97%.

3. Analisis Hubungan Pengendalian Diri Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas

510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016

Pada bagian ini akan dibahas mengenai berapa besarnya hubungan pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada responden sebanyak 79 orang yang merupakan mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1, kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016.

Sebelum melakukan uji korelasi Rank Spearman, maka dilakukan Uji Validitas dan Uji Realibilitas untuk mengetahui apakah data tersebut layak atau tidak untuk dilakukan pengujian pada tahap berikutnya. Uji Validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada lampiran.

4. Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman

Sebelum melakukan perhitungan koefisien korelasi yaitu untuk mengetahui kuat lemahnya hubungan kedua variabel, maka terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Dari angket yang telah dibagikan didapat hasil jawaban yang dibagi ke dalam dua bagian, yang masing-masing jawaban diberi bobot tertentu dan disusun dalam bentuk tabel yang terdapat pada lampiran.

Dari tabel penolong analisis korelasi Rank Spearman yang terdapat pada lampiran dapat diketahui bahwa $\sum di^2 = 28062$, karena jumlah rank kembar dalam variabel X dan variabel Y cukup banyak, maka untuk mencari besarnya korelasi rank spearman dengan menggunakan rumus r untuk rank kembar sebagai berikut:

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 \times \sum Y^2}}$$

Untuk menyelesaikan rumus tersebut, sebelumnya harus dicari dulu nilai $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$ berdasarkan data skor sama variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Untuk variabel X} = \sum TX = \frac{t^3 - t}{12}$$

$$\text{Untuk variabel Y} = \sum TY = \frac{t^3 - t}{12}$$

Skor yang kembar variabel X :

Skor	Frekuensi	$T = \frac{t^3 - t}{12}$
39	2	0.5
40	3	2
42	10	82.5
43	8	42
44	8	42
45	8	42
46	11	110
47	8	42
48	4	5
49	4	5
50	11	110
	Jumlah	483

Skor yang kembar variabel Y :

Skor	Frekuensi	$T = \frac{t^3 - t}{12}$
36	5	10
37	2	0.5
39	3	2
40	8	42
42	6	17.5
43	4	5
44	8	42
45	7	28
46	6	17.5
47	10	82.5
48	6	17.5
49	3	2

50	8	42
	Jumlah	308,5

Kemudian kita cari $\sum X^2$ dan $\sum Y^2$, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\sum X^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_x$$

$$\sum X^2 = \frac{79^3 - 79}{12} - 483$$

$$\sum X^2 = 40597$$

$$\sum Y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum T_y$$

$$\sum Y^2 = \frac{79^3 - 79}{12} - 308,5$$

$$\sum Y^2 = 40771,5$$

Selanjutnya dihitung analisa korelasi Rank Spearman antara kedua variabel tersebut, yaitu sebagai berikut:

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum X^2 \times \sum Y^2}}$$

$$rs = \frac{40597 + 40771,5 - 28062}{2\sqrt{40597 \times 40771,5}}$$

$$rs = 0,655$$

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi 0,655. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2007:183), maka koefisien sebesar 0,655 termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat antara pengendalian diri dengan prestasi belajar mahasiswa Universitas Pamulang, Jurusan Manajemen Semester 1,

kelas 510 dan 511. Tahun Akademik 2015/2016.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen kontribusi antara variabel X dengan variabel Y, maka prosentasenya dihitung dengan rumus

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,655)^2 \times 100\%$$

$$KD = 42,90\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa meningkatnya prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh pengendalian diri (X) sebesar 42,90% dan sisanya 57,10% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

6. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya. Adapun rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah uji signifikansi koefisien korelasi (uji t student) yaitu:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun perhitungannya adalah:

$$t = \frac{0,655 \sqrt{79-2}}{\sqrt{1-(0,655^2)}}$$

$$t = 7,606$$

Setelah diketahui nilai t hitung sebesar 7,606, selanjutnya nilai t hitung dikonsultasikan kepada t tabel dengan kriteria uji dua pihak, taraf kesalahan 5% dan $dk = n - 2 = 79 - 2 = 77$. Berdasarkan

tabel nilai distribusi t letak $dk = 77$ berada antara $dk = 60$ dan $dk = 120$. jadi untuk mencari nilai distribusi t pada $dk = 77$ digunakan interpolasi sebagai berikut :

$$\frac{60 - 77}{60 - 120} = \frac{1,671 - x}{1,671 - 1,658}$$

$$\frac{-17}{-60} = \frac{1,671 - x}{0,0013}$$

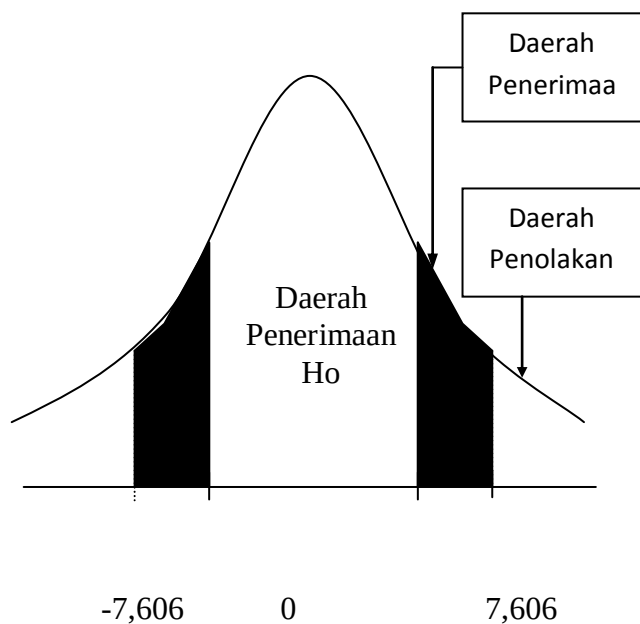
$$0,00036833 = 1,671 - x$$

$$x = 1,671 - 0,00036833$$

$$x = 1,6706317 = 1,671$$

Dari perhitungan nilai t tabel di ketahui bahwa nilai $t_{\text{tabel}} = 1,671$ yang nilainya lebih kecil daripada nilai t_{hitung} yaitu sebesar $= 7,606$. Kriteria penolakan H_0 adalah jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($7,606 > 1,671$). Hasil pengujian didapat bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif H_1 . Jadi kesimpulannya hipotesis penulis diterima yaitu: “Jika pengendalian diri dilaksanakan dengan baik maka akan meningkatkan prestasi belajar mahasiswa”.

Uji hipotesis melalui uji signifikansi uji t di atas apabila digambarkan akan terlihat sebagaimana gambar di bawah ini:



Gambar 4.1
Batas Kritis Penerimaan
H1

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai **“HUBUNGAN PENGENDALIAN DIRI DENGAN PRESTASI BELAJAR”** (Kasus Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan). , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan tugasnya, maka pengajar/Dosen mempunyai tugas dan fungsi mengajar secara keseluruhan, diantaranya adalah harus melaksanakan fungsi pengendalian. Apabila fungsi pengendalian diri dilakukan dengan

baik, maka tujuan yang diharapkan perguruan tinggi akan lebih mudah tercapai. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Pengendalian diri pada Pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 90,33%.

2. Dengan adanya pelaksanaan pengendalian diri yang baik, maka dapat meningkatkan prestasi belajar. Prestasi belajar akan memiliki dampak positif pada prestasi perguruan tinggi, untuk itu sebuah perguruan tinggi harus berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar dengan berbagai cara. Sebuah perguruan tinggi dalam hal ini Universitas Pamulang jika memiliki mahasiswa dengan prestasi belajar baik maka akan membawa nama baik perguruan tinggi . Dari hasil penelitian diketahui bahwa Prestasi belajar pada Mahasiswa Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan .sudah sangat baik dengan hasil analisa mencapai 87,97%.
3. Dari analisis untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka diketahui dari perhitungan koefisien korelasi, berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2007:183), maka koefisien sebesar 0,655 termasuk dalam tingkat hubungan yang kuat antara pengendalian diri dengan prestasi belajar Mahasiswa

Semester I, Kelas 510 dan 511, Tahun Akademik 2015/2016, Program Studi Manajemen Universitas Pamulang, Tangerang Selatan. Dari perhitungan koefisien determinasi diketahui bahwa meningkatnya prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh pengendalian diri (X) sebesar 42,90% dan sisanya 57,10% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti. Pada uji hipotesis didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya hipotesis H_1 diterima.

B. Implikasi

Pada mahasiswa Universitas Pamulang pengendalian diri sangat diperlukan untuk mencapai prestasi yang baik. Meskipun kita tidak boleh melupakan peran motivasi positif dalam mencapai prestasi, motivasi positif adalah kumpulan perasaan antusiasme, gairah dan keyakinan diri. Apabila pengendalian diri mahasiswa dilaksanakan dengan baik, maka seiring waktu prestasi belajar pun akan semakin baik, hal ini akan membawa kesuksesan baik bagi mahasiswa itu sendiri secara individu, maupun lingkungan sekitarnya, serta akan membawa nama baik perguruan tinggi tempat mahasiswa tersebut menuntut ilmu.

C. Saran

Dari seluruh hasil penelitian diatas, maka kiranya penulis dapat mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa hendaknya pengajar lebih meningkatkan frekuensi pengendalian secara langsung dengan cara melihat nilai, karena dengan semakin meningkatnya frekuensi tersebut diharapkan

mahasiswa merasa diperhatikan oleh pengajarnya yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar, baik dilihat dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

2. Prestasi belajar mahasiswa sebaiknya terus dilakukan evaluasi dengan memberikan penilaian kepada mahasiswa secara berkala, sehingga aktivitas mahasiswa dapat terus dipantau untuk memperoleh nilai yang optimal yang akan berimbas pada prestasi belajar perguruan tinggi.
3. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengendalian diri memiliki hubungan dengan prestasi belajar, untuk itu sebaiknya perlu dilakukan pengendalian diri secara kontinyu yang lebih difokuskan lagi sehingga akan diketahui faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- As'ad, Moh (2005). *Psikologi Industri*. (Edisi IV). Yogyakarta. Liberty.
- Gomes (2005). *Organisasi dan Manajemen- Perilaku-Struktur-Proses*, terjemahan Djoerban Wahid, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu SP (2005), *Manajemen dasar, Pengertian dan Masalah*, C.V. Haji Masagung, Jakarta.

- Hasibuan, Malayu SP (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Henry Simamora (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN Bandung.
- Sadili Samsudin (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pustaka Setia, Bandung.
- Slameto (2010), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Soeratmo dan Arsyad Lincolin (2005), *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sugiyono (2007), *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto (2005), *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____ (2006), *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi VI, Cetakan Ketigabelas, Rineka Cipta, Jakarta.
- Surakhmad Winarno (2005), *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung.
- Susilo Martoyo (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Taufik (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Inti Prima, Jakarta
- Terry, George R, (2005). *Personal Management*, Edisi Ketujuh, Richard D Irwin, Inc., Homewood, Illinois.
- Triton Prawira Budi (2006), *SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*, ANDI, Yogyakarta.
- Winardi, (2005). *Manajemen Supevisi*, Penerbit Mandar Maju, Bandung.